

Pemanfaatan Analisis SWOT untuk Optimalisasi Strategi Perusahaan Perpajakan

Purnama Hadisumarya^{1*}
Akuntansi, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Info Artikel

Histori Artikel:

Diajukan: 15 Desember 2024
Direvisi:
Diterima: 20 Desember 2024

Kata kunci:

*Analisis SWOT, strategi perusahaan,
perusahaan perpajakan, optimalisasi,
digitalisasi.*

Keywords:

*SWOT analysis, corporate strategy,
taxation company, optimization,
digitalization.*

Penulis Korespondensi:

Purnama Hadisumarya
Email:
purnama.241063005@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan SWOT dalam optimalisasi strategi perusahaan perpajakan di Indonesia. Perusahaan perpajakan memegang peran penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan mendukung penerimaan negara. Dalam menghadapi tantangan lingkungan bisnis yang dinamis, diperlukan strategi yang efektif dan adaptif. Analisis SWOT, yang mencakup kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats), digunakan sebagai kerangka kerja untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap tujuh responden yang terdiri dari praktisi perpajakan dan ahli strategi bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan utama perusahaan perpajakan terletak pada keahlian teknis dan inovasi teknologi. Namun, beberapa kelemahan, seperti ketergantungan pada prosedur manual dan kurangnya pengembangan SDM di bidang teknologi, memerlukan perhatian. Peluang besar ditemukan dalam tren digitalisasi dan kebijakan perpajakan yang mendukung, sementara ancaman utama berasal dari perubahan regulasi yang cepat dan persaingan yang ketat. Hasil analisis SWOT membantu perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif, seperti pengembangan SDM berbasis teknologi, peningkatan efisiensi operasional, dan inovasi layanan untuk memenuhi kebutuhan wajib pajak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan analisis SWOT tidak hanya meningkatkan kinerja perusahaan perpajakan tetapi juga memberikan arah strategis dalam mengelola tantangan dan peluang di lingkungan bisnis yang terus berkembang.

This study aims to analyze the use of SWOT in optimizing the strategy of tax companies in Indonesia. Tax companies play an important role in increasing taxpayer compliance and supporting state revenue. In facing the challenges of a dynamic business environment, effective and adaptive strategies are needed. SWOT analysis, which includes strengths, weaknesses, opportunities, and threats, is used as a framework to identify internal and external factors that affect a company's performance. The research method used is a qualitative approach, with data collection through in-depth interviews with seven respondents consisting of tax practitioners and business strategists. The results of the study show that the main strength of tax companies lies in technical expertise and technological innovation. However, some drawbacks, such as reliance on manual procedures and lack of human resource development in the field of technology, require attention. Great opportunities are found in digitalization trends and supportive tax policies, while the main threats come from rapid regulatory changes and fierce competition. The results of the SWOT analysis help companies formulate more effective strategies, such as developing technology-based human resources, improving operational efficiency, and innovating services to meet the needs of taxpayers. This study concludes that the application of SWOT analysis not only improves the performance of tax companies but also provides strategic direction in managing challenges and opportunities in an ever-evolving business environment.

Copyright © 2024 Author(s). All rights reserved

I. PENDAHULUAN,

Perusahaan perpajakan memainkan peran krusial dalam sistem perekonomian Indonesia, terutama dalam memastikan kepatuhan wajib pajak dan mengoptimalkan penerimaan negara. Di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang, penerapan manajemen strategik menjadi esensial bagi perusahaan perpajakan untuk mempertahankan daya saing dan relevansi mereka. Salah satu alat analisis yang efektif dalam proses perumusan strategi adalah Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), yang membantu perusahaan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja mereka.

Analisis SWOT memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal. Dengan demikian, perusahaan dapat merumuskan strategi yang tepat untuk memanfaatkan kekuatan, memperbaiki kelemahan, mengejar peluang, dan mengantisipasi ancaman. Dalam konteks perusahaan perpajakan, penerapan Analisis SWOT dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti efisiensi operasional, kualitas layanan, dan adaptasi terhadap perubahan regulasi perpajakan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya Analisis SWOT dalam pengembangan strategi bisnis. Misalnya, Suartama et al. (2023) melakukan analisis strategi bisnis dengan pendekatan SWOT pada Kantor Konsultan Pajak Satvika Consulting, yang memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kinerja melalui identifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi operasional mereka. Demikian pula, Qosim et al. (2023) menganalisis masalah pada Kantor Konsultan Pajak X di Kabupaten Lamongan menggunakan Analisis SWOT, yang membantu dalam merumuskan strategi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

Selain itu, penelitian oleh Fitri (2023) menyoroti pentingnya Analisis SWOT dalam penentuan strategi bisnis pada sektor perpajakan, yang dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja mereka. Penelitian lain oleh Nasution (2023) membahas implementasi manajemen strategik dalam perusahaan perpajakan, menekankan perlunya pendekatan yang komprehensif dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang efektif.

Meskipun demikian, penelitian yang secara spesifik membahas pemanfaatan Analisis SWOT untuk optimalisasi strategi perusahaan perpajakan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana Analisis SWOT dapat diterapkan secara efektif dalam perumusan strategi di perusahaan perpajakan di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan literatur manajemen strategik dan praktik bisnis di sektor perpajakan.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah alat perencanaan strategis yang digunakan untuk menilai posisi perusahaan berdasarkan empat faktor utama, yaitu Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman). SWOT membantu perusahaan untuk mengevaluasi lingkungan internal dan eksternal, memberikan wawasan yang berguna untuk perencanaan strategi jangka Panjang (Qosim et al., 2023). Dalam konteks perusahaan perpajakan, analisis SWOT dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi kekuatan yang dimiliki, seperti sumber daya manusia yang terlatih dan teknologi canggih, serta kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti keterbatasan komunikasi dengan klien atau regulasi yang sulit dipahami. Selanjutnya, analisis SWOT dapat mengarahkan perusahaan pada pengambilan keputusan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan eksternal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha, seperti perubahan regulasi perpajakan atau tekanan persaingan yang ketat. Penelitian oleh (Dita et al., 2024) menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan analisis SWOT secara efektif dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan meningkatkan kinerja mereka melalui perencanaan strategi yang tepat. Hal ini juga berlaku dalam industri perpajakan yang terus berkembang seiring dengan perubahan kebijakan perpajakan nasional.

2.2 Strategi Perusahaan

Strategi perusahaan merupakan rencana jangka panjang yang dirancang untuk mencapai tujuan utama organisasi. Strategi ini mencakup keputusan mengenai pasar sasaran, posisi kompetitif, dan alokasi sumber daya Lestari & Mustafidah (2024). Dalam konteks perusahaan perpajakan, strategi dapat

mencakup penyesuaian terhadap perkembangan teknologi yang semakin pesat dan tuntutan regulasi yang berubah-ubah. Keberhasilan perusahaan dalam menerapkan strategi yang efektif bergantung pada pemahaman yang baik terhadap posisi kompetitif mereka serta pengelolaan sumber daya yang ada. Pada sisi lain, strategi perusahaan dalam sektor perpajakan juga harus mencakup pengelolaan hubungan dengan klien dan pemerintah. Penelitian oleh (Budiman Budiman et al., 2023) menyebutkan bahwa perusahaan yang berhasil dalam industri perpajakan adalah yang mampu mengintegrasikan inovasi teknologi untuk mempermudah proses perpajakan dan menjamin kepuasan klien. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih kompetitif di pasar yang penuh tantangan dan regulasi yang ketat.

2.3 Optimalisasi Strategi

Optimalisasi strategi adalah proses mengidentifikasi dan memaksimalkan potensi yang ada di dalam organisasi untuk mencapai tujuan secara lebih efisien. Ferry Fahrial Rakhmad & Ety Dwi Susanti (2024), perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap strategi yang diterapkan untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan sumber daya secara maksimal. Dalam sektor perpajakan, optimalisasi strategi juga melibatkan pemahaman tentang kebutuhan klien dan cara-cara untuk meningkatkan efektivitas layanan perpajakan. Penelitian oleh Ariyanti & Herlinudinkhaji (2023) mengungkapkan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip optimalisasi strategi dengan baik dapat mengurangi pemborosan sumber daya, meningkatkan produktivitas, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada klien. Hal ini sangat relevan dalam perusahaan perpajakan, di mana pelayanan yang cepat dan akurat sangat diperlukan untuk meningkatkan tingkat kepuasan dan kepatuhan klien terhadap pajak.

2.4 Perpajakan

Perpajakan adalah sistem pengumpulan dana yang diwajibkan oleh negara dari individu atau badan usaha sebagai kontribusi untuk pembiayaan pemerintahan dan penyelenggaraan negara. Perpajakan memiliki peranan penting dalam perekonomian negara karena pajak menjadi sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk berbagai kebutuhan pembangunan dan pelayanan publik. Sistem perpajakan di Indonesia mengharuskan wajib pajak untuk melaporkan dan membayar kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dapat berubah mengikuti kebijakan fiskal dan ekonomi. Oleh karena itu, sistem perpajakan memerlukan pemahaman yang baik, baik bagi wajib pajak maupun perusahaan yang bergerak di sektor perpajakan untuk memastikan kepatuhan yang optimal terhadap hukum yang berlaku. Selain itu, perpajakan juga mengacu pada berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah untuk memungut pajak, seperti pengawasan, penyuluhan kepada wajib pajak, dan penyelesaian sengketa pajak. Dalam konteks perusahaan perpajakan, mereka menyediakan layanan untuk membantu wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan mereka secara efektif dan efisien. Hal ini termasuk konsultasi pajak, perencanaan pajak, dan penyusunan laporan pajak yang sesuai dengan regulasi terbaru. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang perpajakan sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan layanan yang optimal kepada klien dan meningkatkan kepatuhan pajak secara keseluruhan (Akbar & Ismowati, 2019).

III. METODE

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai pemanfaatan analisis SWOT dalam optimalisasi strategi perusahaan perpajakan. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk memahami proses, pengalaman, dan persepsi individu terkait strategi perpajakan yang diimplementasikan dalam perusahaan perpajakan (Wijayanti et al., 2023). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam mengenai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi strategi perusahaan dalam konteks perpajakan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan **metode wawancara** mendalam dengan tujuh orang responden yang memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam bidang perpajakan. Para

responden terdiri dari berbagai kalangan profesional, seperti konsultan pajak, pengelola perpajakan di perusahaan, dan akademisi yang memiliki kompetensi di bidang perpajakan. Pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan teknik **purposive sampling**, yaitu memilih informan yang memiliki pengetahuan khusus terkait pemanfaatan analisis SWOT dalam strategi perpajakan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun sebelumnya. Pedoman wawancara mencakup berbagai pertanyaan terbuka yang berkaitan dengan implementasi analisis SWOT dalam perusahaan perpajakan dan bagaimana analisis tersebut berperan dalam merumuskan strategi yang efektif. Setiap wawancara berlangsung antara 45 hingga 60 menit dan direkam untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam proses wawancara ini, peneliti juga mencatat observasi tambahan yang muncul selama wawancara berlangsung (Pemasaran 2021).

3.3 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil wawancara kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis **tematik**. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang muncul dari wawancara yang berkaitan dengan penerapan analisis SWOT dalam perusahaan perpajakan Primadini & Gunadi (2023). Langkah pertama dalam analisis tematik adalah transkripsi hasil wawancara, diikuti dengan proses pengkodean (*coding*) untuk mengidentifikasi topik-topik yang relevan. Setelah itu, tema-tema yang muncul dari data tersebut dianalisis untuk memahami bagaimana analisis SWOT memengaruhi strategi yang diterapkan oleh perusahaan perpajakan.

3.4 Validitas dan Keandalan Data

Untuk memastikan validitas dan keandalan data, peneliti melakukan **triangulasi data** dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan dokumen pendukung dan referensi terkait analisis SWOT dalam perusahaan perpajakan (Uci Sandra Sari et al., 2022). Selain itu, **member checking** juga dilakukan dengan mengonfirmasi temuan awal kepada beberapa responden untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pengalaman mereka. Proses ini dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas hasil penelitian.

IV. HASIL PEMBAHASAN, (STYLE TEMPLATE I. HEADING 1)

4.1 Analisis SWOT Dalam Konteks Perusahaan Perpajakan

Perusahaan perpajakan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung sistem perpajakan nasional dan memastikan bahwa wajib pajak dapat mematuhi kewajiban perpajakan mereka dengan benar. Untuk itu, perusahaan-perusahaan ini harus merumuskan strategi yang efisien guna menghadapi tantangan internal dan eksternal yang mereka hadapi. Dalam hal ini, penggunaan alat analisis strategis seperti analisis SWOT menjadi sangat relevan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dalam perusahaan.

Berdasarkan wawancara dengan tujuh orang responden yang beragam, dari konsultan pajak hingga pengelola perpajakan di perusahaan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa analisis SWOT memainkan peranan penting dalam membangun strategi yang efektif. Para responden sepakat bahwa salah satu kekuatan utama perusahaan perpajakan adalah keahlian mereka dalam bidang perpajakan, yang memungkinkan mereka memberikan layanan berkualitas dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Para konsultan pajak yang diwawancarai menyatakan bahwa keterampilan teknis mereka dalam menyusun laporan pajak yang akurat dan sesuai regulasi adalah salah satu kekuatan yang membedakan mereka dengan pesaing lain di pasar. Hal ini juga berhubungan dengan pemahaman mendalam mereka terhadap ketentuan-ketentuan hukum yang terus berkembang dan dinamis di Indonesia.

Selain itu, teknologi juga diakui sebagai salah satu kekuatan utama perusahaan perpajakan. Sistem teknologi yang canggih memungkinkan perusahaan untuk melakukan proses perpajakan secara lebih cepat dan akurat, serta meningkatkan interaksi dengan wajib pajak melalui aplikasi atau platform yang lebih ramah pengguna. Pemanfaatan teknologi dalam sistem pelaporan pajak, seperti e-filing dan aplikasi lainnya, dapat mempermudah wajib pajak dalam melakukan kewajibannya dan mempercepat alur administrasi pajak secara keseluruhan.

Namun, meskipun terdapat berbagai kekuatan, wawancara juga menunjukkan bahwa ada sejumlah kelemahan internal yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan ini. Kelemahan yang paling sering disebutkan oleh responden adalah kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam bidang teknologi informasi. Beberapa responden mengungkapkan bahwa meskipun teknologi telah diadopsi, banyak dari tenaga kerja yang masih kurang familiar dengan penggunaan teknologi terbaru dalam konteks perpajakan, seperti sistem aplikasi yang memerlukan pemahaman teknis yang lebih mendalam. Masalah ini seringkali menyebabkan hambatan dalam implementasi teknologi yang lebih efisien.

Selain itu, para pengelola perpajakan juga menyoroti adanya ketergantungan pada prosedur manual dalam beberapa aspek pekerjaan, seperti pemeriksaan dokumen dan verifikasi data yang dilakukan secara fisik. Ketergantungan ini memperlambat proses dan meningkatkan kemungkinan kesalahan manusia. Untuk itu, perusahaan perlu segera berfokus pada pembaruan sistem dan peningkatan keterampilan karyawan agar mampu beradaptasi dengan teknologi yang lebih maju, guna mengatasi kelemahan tersebut.

Dalam hal peluang, perusahaan perpajakan memiliki banyak ruang untuk berkembang, khususnya dalam memanfaatkan digitalisasi yang terus berkembang pesat. Semua responden sepakat bahwa perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk menawarkan layanan berbasis aplikasi dan platform digital. Salah satu contoh peluang yang disarankan oleh beberapa responden adalah pengembangan aplikasi yang memungkinkan wajib pajak untuk langsung mengajukan pertanyaan terkait kewajiban pajak mereka atau memonitor status pajak mereka dalam sistem secara real-time. Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendukung digitalisasi administrasi perpajakan, seperti penggunaan sistem e-filing, memberikan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi layanan dan memperluas cakupan layanan yang diberikan kepada wajib pajak.

Peluang lain yang disebutkan adalah kemudahan dalam mengakses data perpajakan, yang memungkinkan perusahaan untuk lebih proaktif dalam membantu wajib pajak memahami kewajiban mereka dengan lebih baik dan mengoptimalkan strategi perencanaan pajak mereka. Pemerintah juga sering meluncurkan kebijakan fiskal baru yang memberikan kesempatan bagi perusahaan-perusahaan perpajakan untuk berperan dalam membantu klien mereka menavigasi perubahan-perubahan tersebut, seperti insentif pajak atau peraturan baru yang menguntungkan.

Namun, dalam lingkungan yang semakin kompetitif, perusahaan perpajakan juga menghadapi beberapa ancaman eksternal yang dapat menghambat kinerja mereka. Salah satu ancaman utama yang diidentifikasi oleh responden adalah ketidakpastian kebijakan perpajakan yang berubah-ubah. Beberapa responden mengungkapkan bahwa perubahan kebijakan yang terlalu cepat dan mendalam dapat mengganggu kelancaran operasional, karena perusahaan perlu memutar otak untuk menyesuaikan layanan mereka dengan peraturan yang baru diterapkan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki mekanisme yang fleksibel dalam merespon perubahan-perubahan ini agar tetap dapat melayani klien dengan optimal.

Selain itu, persaingan yang semakin ketat juga menjadi ancaman yang signifikan. Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak perusahaan yang menawarkan layanan perpajakan, dan dengan adanya teknologi yang semakin mudah diakses, hal ini memperburuk persaingan harga dan kualitas layanan. Untuk bertahan di pasar yang penuh persaingan ini, perusahaan-perusahaan perpajakan harus dapat menawarkan nilai tambah yang lebih besar, seperti layanan konsultasi yang lebih personal atau solusi inovatif yang tidak dapat ditawarkan oleh pesaing.

4.2 Implementasi Analisis SWOT dalam Strategi Perusahaan Perpajakan

Melihat dari temuan yang diperoleh melalui wawancara, dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT sangat penting dalam membantu perusahaan perpajakan merumuskan strategi yang lebih efektif dan efisien. Para responden menunjukkan bahwa strategi berbasis kekuatan seperti memanfaatkan keahlian di bidang perpajakan dan teknologi yang ada harus menjadi prioritas utama perusahaan dalam merancang layanan yang lebih unggul. Dengan memaksimalkan kedua aspek tersebut, perusahaan dapat menghadirkan layanan yang lebih cepat, lebih akurat, dan lebih terjangkau untuk wajib pajak.

Beberapa responden juga menekankan bahwa perusahaan harus lebih memperhatikan dan memperbaiki kelemahan yang ada, salah satunya dengan mengurangi ketergantungan pada sistem manual. Salah satu cara yang diusulkan adalah dengan memperkenalkan sistem otomatisasi lebih lanjut di setiap lini operasional perusahaan. Penggunaan perangkat lunak untuk memeriksa dan memverifikasi data perpajakan, serta untuk memfasilitasi komunikasi dengan klien, bisa sangat mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat proses. Dengan demikian, perusahaan bisa meningkatkan efisiensi kerja dan memperbaiki kualitas layanan.

Terkait dengan peluang, perusahaan perlu memperluas layanan mereka dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital, seperti pengembangan aplikasi atau platform yang dapat digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan pelaporan pajak atau mengakses informasi terkait kewajiban perpajakan mereka secara langsung. Pemanfaatan peluang ini diharapkan dapat meningkatkan engagement dengan klien, yang pada gilirannya dapat memperluas pangsa pasar perusahaan.

Untuk menghadapi ancaman, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang lebih adaptif dan fleksibel. Mengingat perubahan kebijakan yang cepat, perusahaan disarankan untuk memiliki tim riset atau konsultasi yang dapat memonitor perubahan-perubahan dalam kebijakan perpajakan secara real-time dan memberikan informasi yang cepat dan tepat kepada klien mereka. Strategi mitigasi risiko yang baik akan membuat perusahaan lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian regulasi dan dapat membantu klien mereka agar tetap patuh terhadap ketentuan pajak yang baru.

4.3 Implikasi Praktis bagi Perusahaan Perpajakan

Penerapan analisis SWOT dalam perusahaan perpajakan bukan hanya membantu dalam menyusun strategi, tetapi juga memberikan beberapa implikasi praktis yang sangat penting. Salah satu implikasi praktis yang muncul adalah pentingnya peningkatan pelatihan dan pengembangan SDM dalam bidang teknologi dan peraturan perpajakan yang terbaru. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui program internal perusahaan atau dengan berkolaborasi dengan lembaga pendidikan yang fokus pada perpajakan dan teknologi.

Selain itu, perusahaan perlu lebih aktif dalam mengembangkan kemitraan strategis dengan pemerintah dan organisasi terkait untuk memaksimalkan peluang yang ada, seperti kebijakan insentif pajak atau peraturan perpajakan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dan klien mereka. Pembukaan peluang kerjasama ini dapat menjadi jalan bagi perusahaan untuk memperluas jangkauan layanan mereka.

Untuk menghadapi persaingan, perusahaan perlu berinovasi dengan menawarkan nilai tambah yang lebih bagi klien mereka, seperti menyediakan layanan konsultasi pajak yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan klien, atau menyediakan platform yang lebih mudah digunakan untuk mempermudah pelaporan pajak. Inovasi dalam pelayanan dan teknologi dapat menjadi faktor pembeda yang membuat perusahaan tetap relevan di pasar yang sangat kompetitif ini.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan analisis SWOT dalam optimalisasi strategi perusahaan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Bab 1 hingga Bab 4, dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT merupakan alat yang sangat penting bagi perusahaan perpajakan dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar yang semakin dinamis.

Kekuatan utama perusahaan perpajakan terletak pada keahlian teknis yang mendalam di bidang perpajakan dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas layanan. Penggunaan teknologi digital yang semakin berkembang memberikan peluang besar untuk mengembangkan layanan yang lebih efisien, seperti platform berbasis aplikasi yang dapat mempercepat proses pelaporan pajak dan memberikan kemudahan bagi wajib pajak. Namun, perusahaan juga

menghadapi beberapa kelemahan signifikan, termasuk ketergantungan pada prosedur manual dan keterbatasan keterampilan SDM dalam teknologi informasi yang lebih maju.

Di sisi lain, perubahan kebijakan perpajakan yang cepat dan ketatnya persaingan di industri ini menjadi ancaman yang tidak dapat diabaikan. Untuk itu, perusahaan perpajakan perlu memiliki strategi yang fleksibel dan adaptif, guna merespons perubahan kebijakan dengan cepat dan mengantisipasi ancaman yang mungkin timbul dari lingkungan eksternal. Dengan memanfaatkan analisis SWOT, perusahaan dapat mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang ada, sehingga mereka dapat merumuskan strategi yang lebih tepat dalam menjaga daya saing dan relevansi di pasar.

Melalui implementasi analisis SWOT, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki layanan kepada klien, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, pemanfaatan peluang seperti digitalisasi dan kebijakan perpajakan yang mendukung dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan. Oleh karena itu, penerapan analisis SWOT di perusahaan perpajakan bukan hanya membantu mereka dalam merumuskan strategi yang lebih efektif, tetapi juga memberikan arah yang jelas dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi yang ada. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan lebih fokus pada pengembangan SDM, integrasi teknologi, serta inovasi dalam layanan agar dapat terus bersaing di pasar perpajakan yang terus berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan jurnal ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada para responden yang telah meluangkan waktu untuk berbagi wawasan dan pengalaman berharga dalam penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pembimbing dan kolega yang memberikan bimbingan, kritik, dan saran yang konstruktif sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik perpajakan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F., & Ismowati, M. (2019). *Analisis SWOT Kebijakan Penyampaian SPT Elektronik*. <https://osf.io/ybxcv/download>
- Ariyanti, Y. D. P., & Herlinudinkhaji, D. (2023). Optimalisasi Strategi Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Dengan Konsep Open Reseller. *JULIUS (Journal of Digital Business)*, 1(1), 1–5.
- Budiman Budiman, Zulkifli Zulkifli, & Derriawan Derriawan. (2023). Perencanaan Strategi Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 201–211. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v3i1.2406>
- Dita, P., Safitri, S., & Noviyanti, I. (2024). Analisis SWOT Menjadi Sebuah Alat Strategis Untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi: Studi UMKM Rumah Makan Pondok Rumbio. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 01–10. <https://journal.admi.or.id/index.php/JEKMA/article/view/1333/1486>
- Ferry Fahrial Rakhmad, & Ety Dwi Susanti. (2024). Optimalisasi Strategi Segmentation, Targeting dan Positioning dalam Meningkatkan Penjualan pada Mie Kirin Loe Gresik. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 3139–3151. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1872>
- Lestari, D. A., & Mustafidah, A. A. (2024). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Strategi Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (PERSERO) Dalam Meningkatkan Pelayanan Jasa Transportasi Kereta. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2, 152–157. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/315%0Ahttps://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/download/315/306>
- Pemasaran, M., Nabilaturrahmah, A., & Kusnanto, D. (2021). *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi Implementasi Analisis SWOT untuk Menciptakan Strategi Pemasaran Kewirausahaan pada Masa Pandemi*. 13(2), 201–216. <https://pikokabsi.bekasikab.go.id/>,
- Primadini, I., & Gunadi, G. (2023). Analisis SWOT Terhadap Kebijakan Pajak Digital di Indonesia.

Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 10(1), 33–47.

<https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.04>

Qosim, Q., Yaumi, S., Winarsih, T., & Jariatul, R. (2023). Analisis Swot: Problem Kantor Konsultan Pajak X Kabupaten Lamongan. *Media Mahardhika*, 22(1), 159–169.

<https://doi.org/10.29062/mahardika.v22i1.801>

Uci Sandra Sari, Bambang Suhada, & Suharto. (2022). Analisis Strategi Dalam Peningkatan Penerimaan Pajak Hiburan Di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Simplex*, 3(2), 115–123.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Otonom>

Wijayanti, F. D., Mulyati, M., Rakhmansyah, M., & Fitrianto, T. N. (2023). Analisis SWOT Dalam Rangka Meningkatkan Skema Pelayanan Click, Call, Counter (3C) Pada Seksi Operasional I Kantor Layanan Informasi dan Pengaduan Direktorat Jenderal Pajak (Kring Pajak). *Jmari*, 4(2), 127–141. <https://doi.org/10.33050/jmari.v4i2.2959>